

BAB I

PENDAHULAN

3.3 Latar Belakang

Manusia sejatinya merupakan makhluk sosial dimana setiap manusia memerlukan manusia lain untuk menjalankan kehidupannya. Kehidupan manusia didasari oleh proses komunikasi dan alat komunikasi tertua adalah *Rheorica*, merupakan salah satu jenis komunikasi. Dalam hal ini menjelaskan sebuah teknik komunikasi yang terstruktur sehingga bisa mempengaruhi orang lain atau dalam artian singkatnya merupakan seni berbicara dalam mempersuasif, dalam hal ini retorika dikembangkan menjadi salah satu teori yang dianggap sebagai seni untuk mempengaruhi orang lain melalui kata-kata yang terucap, tertulis atau terlukis (Fitriana Dewi & Utami, 2014). Menurut Aristoteles, hubungan pembicara dengan khalayak sangat penting, dan karena itu khalayak haruslah menjadi pertimbangan utama jika pembicaraan ingin berhasil selain itu, retorika menurut Aristoteles memiliki lima kaidah dalam berkomunikasi atau yang disebut *the five canon of rhetorics* yaitu: *Inventio* (Penemuan), *Dispositio/ Arrangement* (Penyusunan), *Elocutio / Style* (Gaya), *Pronountiatio/ Delivery* (Penyampaian), *Memoria/ Memory* (Ingatan) dikutip dari (EM Griffin, (McGraw-Hill, 2012),

Retorika sangat berkaitan erat dengan penceramah atau pidato, dimana dalam hal ini ceramah bisa mempengaruhi orang lain dengan sebuah kata-kata yang dapat memberikan pengaruh dan berorientasi pada tindakan/perbuatan. Ceramah merupakan upaya menyampaikan ide atau gagasan secara lisan dengan sejelas-jelasnya di hadapan khalayak dalam waktu tertentu. Ceramah atau pidato sebagai metode yang digunakan sejak masa Athena kuno yaitu seluruh pemuda diminta untuk memberikan pandangannya terhadap kerajaan. Peristiwa ini direspon oleh Aristoteles sebagai salah satu pelajaran penting

Retorika dengan pidato memiliki hubungan erat, karena sama-sama bermaksud menyampaikan suatu pesan.

Di jaman sekarang ini perkembangan retorika tidak sekadar teori namun telah sampai pada pelibatan unsur teknologi di dalamnya. Bagi sebagian orang di era globalisasi ini, visualisasi dalam berceramah selalu menjadi poin pemantik perhatian. Berbaurnya retorika klasik dengan teknologi ini menggeser konsep retorika dengan beragam istilah baru, seperti *speech communication* dimana dalam hal ini kita diajari mengapa manusia harus berkomunikasi dan memperkenalkan cara berkomunikasi, *presentation* merupakan salah satu kegiatan untuk menyampaikan sebuah informasi atau sebuah gagasan, bahkan *public speaking* suatu kegiatan komunikasi lisan yang dilakukan di muka umum. Sehubungan dengan perkembangan jaman yang semakin maju, menghadirkan sejumlah inovasi dibidang teknologi informasi dan komunikasi serta multi media yang memungkinkan kita bisa melakukan kegiatan informasi tanpa terhalang oleh ruang dan waktu, dengan perubahan ini kita bisa melakukan kegiatan komunikasi dengan mudah dan cepat.

Inovasi yang dihadirkan oleh kecanggihan internet menghadirkan salah satu dari layanan google dimana kita bisa meng – upload video yang bisa di akses oleh semua orang yang ada di belahan dunia ini. Layanan tersebut lebih kita kenal dengan sebutan Youtube. Yaoutube merupakan salah media informasi dengan fitur yang sangat membantu dalam mengakses informasi dalam bentuk Audio-Visual.

Pada saat ini youtube sering di gunakan melenial dalam mencari informasi atau memberikan informasi. Selain para anak muda yang memamanfaatkan fitur dari youtube juga ada sejumlah para pendakwah terkemuka dimana mereka memanfaatkan youtube untuk menyampaikan ceramahnya dalam bentuk audio-visual yang merupakan salah satu *platform* media massa dimana media ini digunakan sebagai wadah untuk menyampaikan narasi dan informasi kepada khalayak umum seperti halnya berdakwah, di era ini kita dipermudah dalam menyampaikan sesuatu gagasan atau dakwah bisa melalui media massa yaitu youtube dimana yaoutube

merupakan wadah bagi para pendakwah untuk melakukan ceramah yang biasanya dilakukan di majelistiklim atau di masjid namun dengan perkembangan teknologi pada saat ini para penceramah dapat menyampaikan dakwahnya tanpa harus bertatap mukadengan para jemaahnya, hanya bermodalkan kamera dan jaringan internet kita bisa meng-Upload hasil ceramah di media sosial. Perkembangan teknologi mendorong perkembangan media massa sebagai sarana komunikasi. Perkembangan media sosial, massa, baik cetak dari bidang elektronik, menjadikan informasi dan hiburan yang berkembang pesat di tengah masyarakat. Aneka informasi disuguhkan oleh media.

Aneka program hiburan ditawarkan di media massa elektronik dan cetak, tidak terkecuali informasi yang berkaitan dengan aspek-aspek keagamaan yang ditayangkan oleh media. Munculnya banyak media, terutama media sosial seperti televisi, youtube, Instagram, Facebook, Whatsap, pada akhirnya menuntut media untuk menayangkan berbagai konten yang mereka punya. Maka konten-konten media islam seharusnya menyiarkan dengan kemasan yang sesuai dengan momen yang pas dan khalayak yang menjadi sasarannya.

Seperti yang di ketahui bahwa perkembangan teknologi dapat di rasakan oleh beberapa kalangan salah satunya adalah para pendakwah, dalam hal ini salah satu pendakwah yang memanfaatkan kecanggihan teknologi media massa (youtube) sebagai wadah dalam berdakwah atau berceramah yaitu KH.Imam Mahsus dimana kini beliau juga melakukan dakwah atau ceramahnya melalui media massa youtube. Sebagai seorang pendakwah KH.Imam Mahsus,cukup dikenal dengan karakter dari dakwahnya dimana beliau dikenal dengan dakwahnya yang sangat tegas dan mudah dipahamami oleh msyarakat umum selin itu dalam berdakwah di media sosial youtube beliau tidak seperti para ulama yag ada di Bangkalan pada umummnya yang cenderung di isi dengan sholawat namun setiap konten yang beliau tayangkan adalah pengetahuan seputuar agama tidak melibatkan unsur musik atau sholawat di dalamnya.

Lahir di Bangkalan pada tahun 1974 yang merupakan putra dari KH.Mahsus Ridwan dengan dengan nyai Hujjatullah, KH.Imam Mahsus Merupakan cucu dari KH.Abd Aziz Thobirin dimana beliau merupakan pengasuh pondok pesantren sekaligus yang memberikan nama RAUDATUL MUTA'ALLIMI AL AZIYAH yang berlokasi di Sabanah Bangkalan, setelah wafatnya KH. Abd Aziz Thobirin kepengurusan pondok di alihkan kepada Kh.Saiful Qohhar yang merupakan adik dari KH.Abd Aziz Athobirin. Sedangkan KH.Imam Mahsus mengasuh pondok pesantren RAUDATUL MUTA'ALLIMI AL AZIYAH 3 dengan izin dari Kh.Saiful Qohhar yang berlokasi tidak jauh dari pondok pesantren RAUDATUL MUTA'ALLIMI AL AZIYAH 1 sedang untuk pondok pesantren RAUDATUL MUTA'ALLIMI AL AZIYAH 2 diasuh oleh KH.Abdullah Khon Thobirin, selain mengurus pondok pesantren Kh.Imam Mahsus juga aktif dalam beberapa organisasi salah satunya FPI dimana sebenih merupakan pusat dari FPI Bangkalan yang di ketuai oleh KH.Abdul Qohahr selain itu beliau juga aktif dalam organisasi AUMA (Aliansi Ulama Madura). dalam pendidikan KH.Imam Mahsus Pernah mondok di Pondok Pesantren AL BASYAROH Alm Kh.Basyir Fadilillah Tengginah Pamekasan dan setelah itu beliau melanjutkan pendidikannya ke Madrasah Sholatiyah di Mekkah. Selain itu KH Imam Mahsus Aktif dalam berdakwah baik majelis taklim maupun di media sosial yaitu youtube, dalam dakwahnya KH. Imam Mahsus Selalu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dengan pemahaman yang sangat luas dan merinci sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh para jemaahnya.

Persoalan yang ada inilah peneliti tertarik untuk memeneliti penggunaan konsep retorika KH.Imam Mahsus dalam berdakwah di media sosial dalam mempersuasif warga net khusus nya waganet Bangkalan, dimana pada era ini dengan adanya pergeseran jaman teknologi sangat berkembang pesat sehingga kita bisa menyampaikan informasi melalui media sosial yang membuat pengguna lebih mudah dalam menyampaikan informasi sehingga dalam berceramah cukup di rumah dengan bermodalkan kamera dan internet pengguna bisa menyampaikan ceramah kita keseluruh penjuru dunia hanya

dalam satu tempat. Selain itu di Madura khususnya Bangkalan masih sangat minim para penceramah yang menggunakan media sosial youtube sebagai media dakwah dan peneliti juga tertarik menganalisa retorika yang digunakan KH.Imam Mahsus saat berdakwah dimana retorika merupakan salah satu modal bagi para penceramah untuk melakukan dakwanya, selain itu peneliti juga tertarik terhadap penggunaan retorika KH.Imam Mahsus dalam mempersuasif warga *Net* yang berdomisili di Bangkalan dimana latar belakang dari KH.Imam Mahsus merupakan salah satu petinggi FPI yang ada di Bangkalan.

1.1 Rumusan Masalah

Sejalan dengan paparan yang telah diuraikan di dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana konsep retorika KH.Imam Mahsus dalam berdakwah di media sosial youtube dalam memppersuasif warga *Net* yang ada di Bangkala?

1.2 Tujuan penelitian

Bertitik tolak pada rumusan masalah di atas, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep retorika KH.Imam Mahsus di dalam dakwahnya melalui media sosial yaitu akun youtubanya dan mengukur efektifitas penggunaan retorika melalui media sosial.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penilitian yang bisa diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

- a. Peneliti diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang baru kepada pembaca. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literatur. Pada penelitian ini juga dapat dijadikan sebuah acuan dalam bidang komunikasi dan juga sebagai penggunaan komunikasi yang efektif dalam mempersuasif seseorang.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam seni berbicara yaitu retorika.

2. Secara Praktis

- a. Bagi masyarakat yang pada khususnya masyarakat supaya dapat lebih mengerti dan memahami tentang seni berkomunikasi yang dikhususkan untuk mempengaruhi seseorang
- b. Sebagai tambahan informasi dalam dunia dakwah dan memperkenalkan apa itu retorik.